

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS RISIKO DAN KEUNTUNGAN INVESTASI SAHAM BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**OLEH :**

**DEFRINCE K. MAIFA**

**18190235**

Dalam perkembangan dunia usaha, perusahaan sangat bergantung pada investasi, perusahaan juga sebagai pihak yang membutuhkan dana yang dapat memperoleh dana dari para investor yang membeli saham perusahaan melalui pasar modal, karena investor sebagai pihak yang memiliki kelebihan dana yang dapat menginvestasikan dananya pada berbagai macam sekuritas yang ada dengan harapan dapat memperoleh return (keuntungan). pasar modal di Indonesia terbentuk dengan tujuan untuk menghubungkan investor sebagai pemodal dengan suatu perusahaan atau institusi pemerintah. Setiap usaha investasi yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan investasi tersebut, investor tidak akan mendapatkan tingkat keuntungan investasi yang tinggi apabila tanpa menghadapi risiko. dalam berinvestasi pada pasar modal ada dua hal yang akan dihadapi oleh investor, yaitu tingkat keuntungan yang diharapkan dan tingkat risiko, artinya dalam melakukan investasi, jika investor mengalami keuntungan investasi, maka Iapun harus siap untuk menerima risiko tersebut.

Dengan demikian dapat diketahui seberapa besar nantinya hasil investasi yang dapat diperoleh dengan tingkat keuntungan dan tingkat risiko yang seminimal mungkin. tujuan dari penelitian ini adalah mengukur seberapa besar tingkat keuntungan dan tingkat risiko investasi saham pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian 2018 sampai dengan 2021. perhitungan tingkat risiko dalam penelitian ini diukur menggunakan VaR (Value at Risk) dan keuntungan diukur menggunakan RAROC (Risk Adjusted Return On Capital).

Metode dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis kuantitatif. Alat yang digunakan adalah rasio. Objek dalam penelitian ini adalah 5 (lima) perusahaan yang dijadikan sampel, sumber data yang diperoleh yaitu data sekunder yang diperoleh dari web site: idx.co.id.

Berdasarkan hasil penelitian yang dibahas membuktikan bahwa risiko investasi saham pertambangan batu bara yang diketahui cenderung mengalami potensi kerugian. Pada tahun 2018 nilai VaR terbaik dimiliki PT. Adaro Energy Tbk, sebesar 26.9857, sedangkan nilai terburuk dimiliki oleh PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk sebesar 136.6542. Pada tahun 2019 nilai VaR terbaik dimiliki oleh PT. Baramulti Suksesarana Tbk, sebesar 28.4437, sedangkan nilai terburuk dimiliki oleh PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk sebesar 85.3250. Pada tahun 2020 nilai VaR terbaik terjadi pada PT. Bukit Asam Tbk sebesar 33.4394, sedangkan nilai terburuk terjadi pada PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk sebesar 95.3468. Pada tahun 2021 nilai VaR terbaik dimiliki oleh PT. Bukit Asam Tbk sebesar 40.5396, sedangkan nilai terburuk terjadi pada PT. Baramulti Suksesarana Tbk, sebesar 517.1245. Diketahui bahwa nilai VaR tertinggi selama periode penelitian dialami oleh PT. Baramulti Suksesarana sebesar 517.1245. dan Nilai RAROC yang dimiliki maka PT. Bukit Asam Tbk memiliki nilai tertinggi pada tahun 2018 sebesar 0.0008, dan PT. Adro Energy Tbk memiliki nilai terendah sebesar -0.0022, sedangkan pada tahun 2019 PT. Adaro Energy Tbk memiliki nilai tertinggi sebesar 0.0004 dan PT. Bukit Asam Tbk memiliki nilai terendah sebesar -0.0012, sedangkan pada tahun 2020 PT. Bukit Asam Tbk memiliki nilai tertinggi sebesar 0.0008, dan PT. Baramulti Suksesarana Tbk memiliki nilai terendah sebesar 0.0000, dan pada tahun 2021 PT. Baramulti Suksesarana memiliki nilai tertinggi sebesar 0.0024, dan PT. Bukit Asam Tbk memiliki nilai terendah sebesar 0.0003.

Berdasarkan hasil penelitian penulis menarik kesimpulan bahwa Nilai VaR tertinggi selama periode penelitian dialami oleh PT. Baramulti Suksesarana sebesar 517.1245 pada tahun 2021, sedangkan Nilai RAROC tertinggi selama periode penelitian dialami oleh PT. Baramulti Suksesarana Tbk sebesar 0.0024. Hal ini berarti perusahaan pertambangan batu bara mencerminkan adanya kerugian yang

tinggi terhadap pemanfaatan dan produktivitas usaha investasi. implikasi penelitian ini bagi investor, dalam mengambil keputusan investasi sebaiknya investor dapat mempertimbangkan risiko dan keuntungan terlebih dahulu agar dapat mengoptimalkan return dan risiko yang akan diperoleh..

**Kata Kunci: Keuntungan, Risiko, VaR (*Value at Risk*), RAROC (*Risk Adjusted On Capital*)**